

ABSTRAK

Pertentangan kepentingan antara negara dan rakyat dalam pajak selalu terjadi. Perusahaan sebagai wajib pajak memerlukan perencanaan pajak agar dapat membayar pajak sekecil mungkin tanpa melanggar aturan yang berlaku. Krisis moneter yang melanda Indonesia di tahun 1997 mengakibatkan inflasi yang tinggi sehingga ada ketidakseimbangan antara penghasilan dan biaya, karena pada dasarnya, penghasilan diukur berdasarkan perkembangan harga (*current cost*) dan biaya diukur berdasarkan harga perolehan (*historical cost*). Biaya penyusutan aktiva tetap dengan biaya perolehan akan lebih kecil dibandingkan dengan biaya penyusutan dengan perkembangan harga. Biaya penyusutan yang lebih kecil akan mengakibatkan penghasilan bersih yang tinggi dan keadaan ini tidak menunjukkan tambahan kemampuan ekonomis perusahaan yang sebenarnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada jumlah PPh Badan yang terhutang sebelum dan sesudah melakukan revaluasi aktiva tetap.

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Penulis melakukan penelitian lapangan dan kepustakaan. Variabel yang akan diuji adalah variabel jumlah PPh Badan terhutang sebelum dan sesudah.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek yang diteliti adalah CV Laksana Jaya Mandiri. Penulis menghitung perbedaan PPh Badan yang terhutang dari informasi yang diperoleh dari Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan tahun fiskal 2003 dan 2004.

Hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada jumlah PPh Badan yang terhutang sebelum dan sesudah melakukan revaluasi aktiva tetap.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan tahun fiskal 2003 dan 2004. Penulis menghitung penyusutan seluruh aktiva tetap perusahaan setelah perusahaan menerapkan revaluasi, membuat Neraca dan Laporan Laba Rugi setelah revaluasi, kemudian menghitung selisih pajak yang terhutang dari kedua tahun fiskal. Untuk menguji hubungan antara variabel sebelum dan setelah digunakan analisis Uji T untuk dua sampel yang berpasangan. Berdasarkan perhitungan statistik dengan kriteria uji hipotesis yang digunakan yaitu dalam penelitian ini adalah tolak H_0 jika pada Uji t-student nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka diperoleh data mengenai signifikansi perbedaan jumlah PPh Badan yang terhutang. Dengan Menggunakan Uji T, berdasarkan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 0,015 > (6,3138 \text{ dari tabel T})$ dengan probabilitas 0,905. oleh karena probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif yang ditolak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan statistik dengan menggunakan Uji T maka simpulan yang dapat diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara besarnya PPh Badan terhutang sebelum dan setelah perusahaan melakukan revaluasi aktiva tetap.

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Penelitian dan Hipotesis.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.7 Waktu Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pajak Secara Umum.....	11
2.1.1 Definisi Pajak.....	11
2.1.2 Fungsi Pajak.....	13
2.1.3 Penyusunan Undang-undang Pajak.....	14
2.1.4 Dasar dan Asas Pemungutan Pajak.....	18
2.1.5 Pelaksanaan Pemungutan Pajak.....	21
2.1.6 Pengelompokan Pajak.....	25
2.2 Pajak Penghasilan Badan.....	28
2.3 Aktiva Tetap.....	36
2.3.1 Definisi dan Pengakuan Aktiva Tetap.....	36
2.3.2 Pengelompokan Aktiva Tetap.....	38
2.3.3 Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan...	40
2.3.4 Penyusutan Aktiva Tetap Sesuai Dengan Undang-undang No.7 Tahun 1983.....	41
2.3.5 Penyusutan Aktiva Tetap Sesuai Dengan Undang-undang No.10 Tahun 1994 Sebagaimana diubah Dengan Undang-undang No.17 Tahun 2000.....	43
2.3.6 Pengelompokan Jenis-jenis Harta Berwujud Menurut Keputusan Menteri No.138/KMK.03/2002.....	46
2.3.7 Penyusutan Aktiva Tetap berdasarkan Surat Edaran Dirjen Pajak No.SE-49/PJ.4/1995.....	51
2.4 Revaluasi Aktiva Tetap.....	56

BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
	3.1 Objek Penelitian.....	64
	3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	64
	3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas.....	65
	3.2 Metode Penelitian.....	69
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Perhitungan Penyusutan atas Aktiva Tetap CV Laksana Jaya Mandiri Tanpa Penerapan Revaluasi Aktiva Tetap.....	78
	4.2 Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang Apabila Perusahaan Tidak Menerapkan Revaluasi Aktiva tetap.....	111
	4.3 Perhitungan Revaluasi Atas Aktiva tetap.....	120
	4.4 Perhitungan Penyusutan atas Aktiva Tetap CV Laksana Jaya dengan Penerapan Revaluasi atas Aktiva Tetap.....	124
	4.5 Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang Apabila Perusahaan Menerapkan Revaluasi Aktiva tetap.....	133
	4.6 Perbandingan Biaya Penyusutan, Laba (Rugi) Perusahaan dan PPh Terhutang Perusahaan Tanpa dan Dengan Penerapan Revaluasi Aktiva Tetap.....	144
	4.7 Pengujian Statistik Selisih PPh Terhutang Tanpa dan Dengan Penerapan Revaluasi Aktiva Tetap.....	147
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	
	5.1 Simpulan.....	150
	5.2 Saran.....	152
	Daftar Pustaka	
	Lampiran	
	Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Tarif Penghasilan Penghasilan orang Pribadi	23
2.2	Tarif Pajak Penghasilan Badan	34
2.3	Golongan Harta dan Tarif Penyusutan	42
2.4	Kelompok Harta dan Tarif Penyusutan	44
2.5	Jenis-jenis Harta Berwujud yang termasuk dalam Kelompok I	46
2.6	Jenis-jenis Harta Berwujud yang termasuk dalam Kelompok II	47
2.7	Jenis-jenis Harta Berwujud yang termasuk dalam Kelompok III.....	48
2.8	Jenis-jenis Harta Berwujud yang termasuk dalam Kelompok IV.....	50
2.9	Sisa Manfaat dan kelompok Aktiva Tetap	54
2.10	Masa Angsuran PPh Terhutang	59
4.1	Daftar Aktiva Tetap yang Diperoleh Sebelum Tahun 1995	80
4.2	Daftar Aktiva Tetap yang Diperoleh Mulai Tahun 1995 dan Sesudahnya	82
4.3	Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap yang Diperoleh Sebelum Tahun 1995 Hingga Tahun 1994	83
4.4	Perhitungan penyusutan Bangunan yang Diperoleh Sebelum Tahun 1995 Menurut SE-49/PJ.4/1995	90
4.5	Pengelompokan Aktiva Tetap yang Diperoleh Sebelum Tahun 1995 Menurut SE-49/PJ.4/1995	91
4.6	Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap yang Diperoleh Sebelum Tahun 1995.....	93
4.7	Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap yang Diperoleh Setelah Tahun 1995.....	100
4.8	Rekapitulasi Penyusutan Tahun 2003 dan 2004 Tanpa Penerapan Revaluasi Aktiva Tetap	109
4.9	Neraca Tahun 2003 Tanpa Penerapan Revaluasi	112
4.10	Laporan Laba Rugi Tahun 2003 Tanpa Penerapan Revaluasi	114
4.11	Neraca Tahun 2004 Tanpa Penerapan Revaluasi	115
4.12	Laporan Laba Rugi Tahun 2004 Tanpa Penerapan Revaluasi	117
4.13	Perhitungan PPh Terutang Pasal 17 Tahun 2003 tanpa Penerapan Revaluasi Aktiva Tetap	119
4.14	Perhitungan PPh Terutang Pasal 17 Tahun 2004 tanpa Penerapan Revaluasi Aktiva Tetap	119
4.15	Perhitungan Revaluasi.....	
4.16	Perhitungan Penyusutan Dengan Penerapan revaluasi Aktiva Tetap.....	121
4.17	Rekapitulasi Penyusutan Aktiva Tetap 2003 dan 2004 Dengan Penerapan Revaluasi tetap.....	129
4.18	Neraca Tahun 2003 Dengan Penerapan Revaluasi.....	134
4.19	Laporan Laba Rugi Tahun 2003 Dengan Penerapan Revaluasi.....	136
4.20	Neraca Tahun 2004 Dengan Penerapan Revaluasi.....	138
4.21	Laporan Laba Rugi Tahun 2004 Dengan Penerapan Revaluasi.....	140

4.22	Perhitungan PPh Terhutang Pasal 17 Tahun 2003 Dengan Penerapan Revaluasi Aktiva Tetap (Dalam Rupiah)	142
4.23	Perhitungan PPh Terhutang Pasal 17 Tahun 2004 Dengan Penerapan Revaluasi Aktiva Tetap (Dalam Rupiah)	142
4.24	Perbandingan Biaya Penyusutan, Laba (Rugi) Kena Pajak dan PPh Terutang Tanpa dan Dengan Penerapan Revaluasi Aktiva Tetap.....	144
4.25	Perbandingan PPh Terhutang dibandingkan dengan Laba Perusahaan Tanpa dan dengan Revaluasi Aktiva Tetap.....	145
4.26	Selisih PPh Terutang Tanpa dan Dengan Revaluasi Aktiva Tetap.....	146
4.27	<i>Paired Samples Statistics</i>	147
4.28	<i>Paired Samples Correlation</i>	148
4.29	<i>Paired Samples Test</i>	48

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3.1 Skema Metodologi Penelitian	
Gambar 3.2 Struktur Organisasi CV Laksana Jaya Mandiri	
Gambar 4.1 Kriteria Penerimaan Penolakan Ho.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keputusan Menteri Keuangan No.486/KMK.03/2002

Lampiran 2 Keputusan Dirjen Pajak No.KEP-519/PJ/2002